

ABSTRAK

Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan karena beban kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan. Beban kerja yang terlalu berlebihan akan membuat suasana kerja menjadi kurang nyaman serta dapat memicu timbulnya stres akibat kerja. Dampak yang paling buruk adalah pekerja yang bersangkutan akan mengundurkan diri dari perusahaan. Hal tersebut dialami oleh perusahaan khususnya bagian *fund administration* dari PT RHT Indonesia yang mencatat tingkat *turnover* karyawan yang cukup tinggi. Menimbang hal tersebut di atas, maka perlu diadakan suatu analisis beban kerja di Bank RHT Indonesia khususnya di bagian *fund administration*.

Penelitian ini mencoba untuk memahami bagaimana kapasitas dan beban kerja dari karyawan dari bagian *fund administration* serta kemampuan dari sumber daya yang ada terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal lain yang akan dilihat adalah perbaikan keseimbangan beban kerja yang bisa dilakukan dalam proses pembuatan laporan valuasi. Pendekatan yang diambil pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dalam pengamatan dengan metode *work sampling* dimana aktivitas tenaga kerja yang ditetapkan sebagai responden merupakan sumber pengamatan yang akan diteliti dengan interval waktu yang telah ditetapkan serta dilakukan tanpa ada komunikasi dengan responden.

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa rata-rata beban kerja pada tiap-tiap karyawan sangat tinggi. Untuk mencapai tingkat beban kerja yang optimal maka perlu ditambahkan jumlah karyawan di bagian tersebut. Konskuensi penambahan karyawan tentu saja adalah peningkatan komponen biaya gaji karyawan di bagian tersebut. Hal lain yang memungkinkan untuk dilakukan adalah menata ulang keseimbangan lini dalam proses pembuatan laporan valuasi.

Kata Kunci : Beban kerja, Keseimbangan Lini, *work sampling*

ABSTRAC

Work load is one aspect that must be considered by every company because workload is one of the factors that can affect employee work productivity. An excessive workload will make the work atmosphere less comfortable and can trigger work-related stress. The worst impact is that the worker concerned will resign from the company. This was experienced by the company, especially the fund administration section of PT RHT Indonesia, which recorded a fairly high employee turnover rate. Considering the above, it is necessary to conduct a workload analysis at Bank RHT Indonesia, especially in the fund administration section.

This study tries to understand how the capacity and workload of employees from the fund administration department and the ability of existing resources to increase the number of customers. Another thing that will be seen is the improvement of workload balance that can be done in the process of making a valuation report. The approach taken in this research is descriptive by using quantitative data. This research method is used in observations with the work sampling method where the activity of the workforce specified as the respondent is a source of observations that will be studied at predetermined time intervals and carried out without any communication with the respondent.

The results of the study found that the average workload for each employee is very high. To achieve an optimal level of workload, it is necessary to add the number of employees in that section. The consequence of adding employees is of course an increase in the cost component of employee salaries in that section. Another thing that is possible to do is to rearrange the line balance in the process of making a valuation report.

Keywords : *Work load, line balancing, work sampling*